

# Pengaruh Penggunaan Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) Untuk Peningkatan Kualitas Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran PJOK Untuk Peserta Didik Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama MURNI Padang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2024 / 2025

**Albert Sandiko<sup>1</sup>, Nurul Ihsan<sup>2</sup>, Darni<sup>3</sup>, Riand Resmana<sup>4</sup>**

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

[albertsandiko29@gmail.com](mailto:albertsandiko29@gmail.com)<sup>1</sup>, [dr.nurulihshan.mpd@gmail.com](mailto:dr.nurulihshan.mpd@gmail.com)<sup>2</sup>, [darni\\_po@fik.unp.ac.id](mailto:darni_po@fik.unp.ac.id)<sup>3</sup>,

[riandresmana@fik.unp.ac.id](mailto:riandresmana@fik.unp.ac.id)<sup>4</sup>

Doi: <https://doi.org/10.24036/IPDO.8.1.2025.109>

**Kata Kunci** : Platform Merdeka Mengajar (PMM) ,Kualitas Belajar , Fitur Platform Merdeka Mengajar (PMM),Kurikulum Merdeka,PJOK

**Abstrak** : Penelitian ini dilatar belakangi belum diketahui secara pasti implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah Pertama Murni Padang. Sehingga diciptakan sebuah platform untuk seorang guru yang bernama Platform Merdeka Mengajar. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) Untuk Peningkatan Kualitas Belajar Siswa terhadap pembelajaran PJOK Untuk Peserta Didik Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Murni Padang Semester Ganjil Tahun ajaran 2024 / 2025”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kualitas belajar siswa pada saat guru menggunakan aplikasi platform merdeka mengajar (PMM) pada pembelajaran PJOK untuk kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Murni Padang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Murni Padang yang berjumlah 32 siswa. Teknik penarikan sampel menggunakan total sampling, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket/kuesioner dan dokumentasi. Angket di berikan kepada 32 responden yang berada di kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Murni Padang. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) adanya peningkatan kualitas belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK untuk siswa kelas VIII SMP Murni Padang semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 dengan tingkat persentase peningkatan kualitas belajar sebesar 45,2%.

**Keywords** : *Merdeka Mengajar Platform (PMM) , Learning quality , Features of Merdeka Mengajar Platform (PMM), independent curriculum, PJOK*

**Abstract** : *This research was motivated by the fact that the implementation of the independent curriculum in PJOK learning at Murni Padang Junior High School was not yet known. So a platform was created for a teacher called Platform Merdeka Mengajar. This research was entitled “The Effect of Using the Merdeka Mengajar (PMM) Platform Application to Improve the Quality of Student Learning on PJOK learning for Class VIII Students at Murni Padang Junior High School, Odd Semester 2024 / 2025 Academic Year”. The aim of this research is to determine the improvement in the quality of student learning when teachers use the Independent Teaching Platform (PMM) application in PJOK learning for class VIII Murni Padang Junior High School. This type of*

*research is quantitative. The population in this study were all students in class VIII of Pure Padang Middle School, totaling 32 students. The sampling technique used total sampling, so that the sample in this study was 32 students. The data collection methods used were questionnaires and documentation. Questionnaires were given to 32 respondents who were in class VIII of Murni Padang Junior High School. The data analysis technique uses descriptive analysis techniques. The results of this research show that through the Platform Merdeka Mengajar (PMM) application there has been an increase in the quality of student learning regarding PJOK learning for class VIII students at SMP Murni Padang odd semester of the 2024/2025 academic year with a percentage level of increase in learning quality of 45.2%*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya anak bangsa sebagai generasi penerus (Ihksan, 2017).

Selain itu Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi dasar manusia, mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, memiliki daya saing dan mampu menghadapi perubahan yang sangat pesat, untuk itulah pendidikan harus berorientasi ke masa depan yang memperhatikan tuntutan kemajuan zaman yang ditandai dengan persaingan yang sangat "komplek" (Nur, Nirwandi & Asmi, 2018).

Menurut Pendapat dari (McCarthy, 2023) perubahan kurikulum, penilaian dan teknologi adalah suatu langkah untuk mencapai kesetaraan dan kesejahteraan sosial, pendidikan yang adil tanpa memandang status sosial-ekonomi. Selain itu suatu orientasi pada kurikulum yang berpengaruh pada guru untuk mendapatkan wawasan tentang kegiatan pembelajaran.

Dampak baiknya beradaptasi dengan perubahan zaman, apalagi perubahan zaman saat ini begitu cepat terkhusus dibidang teknologi. Menurut (Gul & Khilji, 2021) pengembangan kurikulum membahas kekhususan situasi siswa, dengan memberikan pemahaman tentang keterhubungan global.

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada

fleksibilitas, esensial, dan kemerdekaan bagi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Kurikulum ini menekankan pembelajaran berbasis proyek, penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila, dan penyesuaian materi sesuai dengan kemampuan siswa.

Pengembangan kurikulum didasarkan pada struktur pendidikan yang nyaman bagi pemerintah, guru, masyarakat, maupun peserta didik (Ervin F. Sparapani & David M. Callejo Perez, 2015). Dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum telah mengalami banyak perubahan dan pembaharuan yang tujuannya adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan agar sejalan dengan tujuan nasional pendidikan di Indonesia.

Guru adalah sosok dipercaya ucapannya dan ditiru tindakannya. Oleh karena itu menjadi guru berarti dapat menjaga wibawa, citra, keteladanan, integritas dan kemampuannya. (Azizah, 2014).

Menurut Jonni (2019) Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan social, penalaran, stabilitas emosional, tindakanmoral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

PJOK merupakan bagian yang tidak

terpisahkan dari program pendidikan kesehatan yang disempurnakan, juga merupakan suatu proses melalui aktifitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis (Asnaldi, 2018).

Menurut Sepriadi (2017), kebugaran jasmani adalah kesanggupan dan kemampuan tubuh melakukan penyesuaian (adaptasi) terhadap pembebanan fisik yang diberikan kepadanya (Dari kerja yang dilakukan sehari-hari) tanpa menimbulkan kelelahan yang berlebihan.

Menurut Pitnawati dan Damrah (2019) "pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan harus dirancang untuk memberikan pengalaman belajar mengajar yang melibatkan mental, fisik, melalui interaksi antara peserta didik dan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya".

Menurut Arsil & Asnaldi (2021:24) "Hasil belajar merupakan tolak ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran, misalnya saja dalam memahami materi pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan".

Platform merdeka mengajar merupakan platform yang didesain guna membantu guru untuk menerapkan kurikulum merdeka dengan mudah (Priyono, 2023 : 27). Menurut Mulyasa (2022), implementasi Kurikulum Merdeka merupakan upaya sistematis dalam menerapkan konsep pembelajaran yang fleksibel dan berpusat pada peserta didik untuk mengoptimalkan potensi mereka sesuai dengan perkembangan zaman.

Sedangkan Anwar (2021) menjelaskan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka menitikberatkan pada pengembangan kreativitas guru dalam mendesain pembelajaran yang adaptif serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

Sementara itu, Sanjaya (2021) menjelaskan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka berfokus pada proses

pembelajaran yang lebih bermakna, mengutamakan pemahaman konseptual, serta memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan abad ke-21.

Beberapa tantangan yang ditemui saat menerapkan Kurikulum Merdeka di SMP Murni Padang, antara lain kurangnya pengalaman pembelajaran, kesenjangan akses terhadap kesempatan belajar, dan kurangnya buku panduan. Untuk mengatasi masalah tersebut, pendidik di SMP Murni Padang salah satunya pendidik PJOK disana menerapkan penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM).

Fungsi Platform Merdeka Mengajar ada tiga yang memiliki manfaat bagi guru, fungsi tersebut yaitu belajar, mengajar, dan berkarya. Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa kualitas belajar yang dilakukan oleh pendidik PJOK di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Murni Padang masih belum efektif dan belum menarik, itu dibuktikan pada saat pembelajaran di kelas siswa masih banyak yang kurang fokus, tidak mendengarkan arahan dari pendidik PJOK dan masih banyak yang ribut.

Sedangkan pada saat melakukan praktek di lapangan, ada sebagian siswa yang merasa bosan dalam proses pembelajaran PJOK di karenakan peserta didik ini kurang tertarik dengan materi pada saat itu.

Metode pembelajaran yang kurang bervariasi atau monoton dan kurang tepat digunakan dalam pembelajaran ini, karena metode ini akan membuat guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) mendominasi dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga hal tersebut tidak memberikan tuntutan aktif terhadap siswa yang membuat siswa menjadi bosan dalam proses pembelajaran baik di kelas maupun praktek di lapangan.

Untuk mengatasi hal tersebut guru harus menggunakan metode dalam pembelajaran. Salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran media Aplikasi Platform

Merdeka Mengajar, dimana metode pembelajaran ini merupakan salah satu media yang menarik bagi peserta didik yang dapat mendorong siswa untuk aktif dan mencapai.

Solusi terbaik yaitu dengan menggunakan aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM). Ketika guru menggunakan aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam proses pembelajaran di kelas, siswa diharapkan dapat dengan cepat mengerti tentang materi yang di berikan oleh guru tersebut.

Setelah itu ada beberapa video pembelajaran dari Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang di tampilkan oleh guru pada saat proses pembelajaran di kelas sehingga referensi yang di terima oleh siswa tidak hanya dari buku saja tetapi dari sumber yang lainnya.

Setelah itu materi dan video yang di tampilkan tadi di bawa ke lapangan dan di praktekan oleh siswa sehingga selain materi, siswa juga menguasai gerakannya yang membuat semua siswa dapat berperan aktif baik di kelas maupun ketika di lapangan.

Jadi ketika pembelajaran PJOK dengan menggunakan Platform Merdeka Mengajar (PMM) ini membuat siswa merasa tertarik dan lebih bersemangat lagi dikarenakan bentuk pembelajarannya selain menggunakan buku juga menggunakan video pembelajaran yang di tampilkan dan bisa di praktekan langsung oleh siswa.

Dengan metode pembelajaran melalui aplikasi platform merdeka mengajar inilah suasana di dalam kelas maupun di lapangan menjadi lebih semangat dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Platform merdeka mengajar (X) sebagai variabel bebas sedangkan Peningkatan kualitas belajar (Y) sebagai

variabel terikat.

Penelitian ini telah dilakukan di kelas VIII SMP Murni Padang yang beralamat di Jl. Nipah No 33, Berok Nipah, Kec. Padang Barat, Kota Padang Prov Sumatera Barat. Untuk pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan pada bulan juni sampai bulan November tahun 2024. Setiap kelas akan dilakukan penelitian sebanyak 3 kali pertemuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Murni Padang yang berjumlah 32 siswa. Teknik penarikan sampel menggunakan total sampling, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket/kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif.

Berikut beberapa dokumentasi saat penelitian:



**Gambar 1.** Penelitian di kelas VIII A  
**Sumber :** Dokumentasi Penelitian



**Gambar 2.** Penelitian di lapangan untuk kelas VIII A  
**Sumber :** Dokumentasi peneliti



**Gambar 3.** Penelitian di kelas VIII B  
**Sumber :** Dokumentasi Penelitian



**Gambar 4.** Penelitian di lapangan untuk kelas VIII B

**Sumber :** Dokumentasi Penelitian

## HASIL

### 1. Analisis deskriptif

**Tabel 1.** Analisis Deskriptif

Statistics		
TOTAL		
N	Valid	32
	Missing	0
Mean		61.0000
Std. Error of Mean		2.87579
Median		63.0000
Mode		44.00
Std. Deviation		16.26792
Variance		264.645
Skewness		.681
Std. Error of Skewness		.414
Kurtosis		1.095
Std. Error of Kurtosis		.809
Range		72.00
Minimum		32.00
Maximum		104.00
Sum		1952.00

**Sumber:** Data hasil peneliti

Dari tabel di atas diketahui jika nilai rata-rata sebesar 61, median sebesar 63, modus sebesar 44, skor maksimal sebesar 104 dan skor minimal sebesar 32. Maka tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

1. Menentukan rentang skor  
= skor maksimal – skor minimal

$$= 104 - 32$$

$$= 72$$

2. Menentukan jumlah kelas (K)

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 32$$

$$K = 1 + 3,3 (1,50)$$

$$K = 1 + 4,95$$

$$K = 5,95 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

3. panjang kelas interval

$$= 72 : 6$$

$$= 12$$

Panjang kelas interval yaitu 12 yang terdapat pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Distribusi Frekuensi

Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
32-43	2	6,25 %
44-55	10	31,25 %
56-67	12	37,5 %
68-79	5	15,625 %
80-91	1	3,125 %
92-104	2	6,25 %
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100 %</b>

**Sumber :** Data hasil peneliti

Untuk kecenderungan PMM terhadap kualitas belajar dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

1. Perhitungan mean dan Standar Deviasi Ideal (SDI)

$$\text{Mean} = \frac{1}{2} (104 + 32) = 68$$

$$\text{SDI} = \frac{1}{6} (104 - 32) = 12$$

2. Batasan kategori kecenderungan Rendah =

$$\text{Skor Min s/d Mean} - 1\text{SDI}$$

$$= 32 \text{ s/d } 56$$

$$\text{Sedang} = \text{Mean} - 1\text{SDI s/d Mean} + 1\text{SDI}$$

$$= 56 \text{ s/d } 80$$

$$\text{Tinggi} = \text{Mean} + 1\text{SDI s/d Skor Max}$$

$$= 80 \text{ s/d } 104$$

Berdasarkan kategori di atas dapat di sajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.** Kategori Variabel

Tabel 5. Uji regresi

No	Kategori	Interval	frekuensi	presentase
1	Rendah	32 - 56	12	37,5 %
2	Sedang	56 - 80	17	53,125 %
3	Tinggi	80 – 104	3	9,375 %
			Total	100 %

**Sumber :** Data hasil peneliti

Berdasarkan hasil angket untuk variabel Pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) dengan variabel kualitas belajar mendapatkan skor tertinggi yaitu 104 dan skor terendah yaitu 32. Di antara pertanyaan yang disurvei, 37,5 % menyatakan mempunyai kriteria rendah, 53,125% menyatakan mempunyai kriteria sedang, dan 9,375% menyatakan mempunyai kriteria tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari data tersebut variabel Pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) dengan variabel kualitas belajar terbanyak pada kriteria sedang.

### 3. Uji normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan rumus kolmogorov-smirnov dinyatakan sebagai berikut:

Tabel 4. Uji normalitas  
Tests of Normality

Statistic		df	Sig.
PLATFORM MERDEKA MENGAJAR	.098	32	.200*
KUALITAS BELAJAR	.095	32	.200*

**Sumber :** Data hasil peneliti

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa signifikansi  $0,200 > 0,05$  maka data tersebut dapat di katakan berdistribusi dengan normal.

### 4. Hasil uji hipotesis

#### a) Uji regresi

Hasil uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS 25 dinyatakan sebagai berikut:

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	841.375	1	841.375	24.762	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	1019.344	30	33.978		
	Total	1860.719	31			

a. Dependent Variable: peningkatan kualitas belajar  
b. Predictors: (Constant), platform merdeka mengajar

**Sumber:** Data hasil peneliti

Output SPSS 25 diatas menyatakan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka dapat dinyatakan variabel Platform Merdeka Mengajar (PMM) (X) mempengaruhi Kualitas belajar (Y).

#### b) Uji secara parsial ( Uji t )

Uji t adalah untuk menguji apakah variabel Platform merdeka Mengajar (X) secara parsial berpengaruh terhadap peningkatan kualitas belajar (Y) di kelas VIII SMP Murni Padang pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) =5%. Kriteria uji t adalah membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, dimana t hitung diperoleh dari hasil pengolahan data , sementara t tabel diperoleh dari tabel t dengan ketentuan  $df = n - k = 32 - 2 = 30$ , yaitu sebesar 1,69726. Hasil uji t antara Platform Merdeka Mengajar dengan peningkatan kualitas belajar dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 6. Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.609	4.013		1.149	.260
	platform merdeka mengajar	.520	.105	.672	4.976	<.001

a. Dependent Variable: peningkatan kualitas belajar

**Sumber :** Data hasil peneliti

Berdasarkan Tabel 6 didapatkan hasil bahwa variabel Platform Merdeka Mengajar (X) memiliki nilai t hitung sebesar 4,976 yang lebih besar dari ttabel sebesar 1,69726 ( $4,976 > 1,69726$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Persamaan regresi antar hubungan Platform Mredeka Mengajar ( PMM ) dengan peningkatan kualitas belajar adalah  $Y = 4.609 + (0,520)$ , yang berarti setiap penambahan satu-

satuan nilai PMM akan menambah nilai kualitas belajar sebesar 0,520.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Platform Merdeka Mengajar berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan kualitas belajar di kelas VIII SMP Murni Padang. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap peningkatan kualitas belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK untuk siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Murni Padang semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Ha: Terdapat pengaruh Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap peningkatan kualitas belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK untuk siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Murni Padang semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  diperoleh dari output SPSS yang menunjukkan adanya penolakan Ho. Hal ini menunjukkan bahwa Platform Merdeka Mengajar (PMM) berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK untuk siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Murni Padang semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

#### c. Uji secara parsial ( Uji F )

Uji F adalah untuk menguji apakah variabel Platform Merdeka Mengajar (X) berpengaruh terhadap Peningkatan kualitas belajar (Y) di kelas VIII SMP Murni Padang pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ )=5% (0,05). Kriteria uji F adalah membandingkan nilai F hitung dengan F tabel, dimana F hitung diperoleh dari hasil pengolahan data, sementara F tabel diperoleh dari tabel F dan derajat bebas pembagi ( $df$ ) =  $n - (k+1) = 32 - (2+1) = 29$ , sehingga diketahui Ftabel sebesar 3,33. Pengujian uji F dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 7. Uji F ( Simultan )

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	841.375	1	841.375	24.762	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	1019.344	30	33.978		
	Total	1860.719	31			

a. Dependent Variable: peningkatan kualitas belajar  
b. Predictors: (Constant), platform merdeka mengajar

Sumber : Data hasil peneliti

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai F statistik atau F hitung sebesar 24,76 yang lebih besar dari pada F tabel yaitu sebesar 3,32 ( $24,76 > 3,33$ ) dengan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) yang berarti Ha diterima dan H0 ditolak, sehingga maka dapat dikatakan bahwa Platform Merdeka Mengajar (X) berpengaruh terhadap Peningkatan kualitas belajar (Y) di kelas VIII SMP Murni Padang.

#### d. Koefisien determinasi

Tabel 8. koefisien determinasi Platform Merdeka Mengajar

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.672 <sup>a</sup>	.452	.434	5.829

a. Predictors: (Constant), PLATFORM MERDEKA MENGAJAR

Sumber : Data hasil peneliti

Data keluaran menunjukkan terdapat hubungan sebesar 0,672 antara Platform Merdeka mengajar terhadap peningkatan kualitas belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK untuk siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Murni Padang semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Dengan 45,2% atau 0,452 adalah nilai R Square.

Tabel 9. koefisien determinasi buku ajar/paket

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.104 <sup>a</sup>	.011	-.088	15.778

a. Predictors: (Constant), bukupaket

Sumber : Data hasil peneliti

Dari tabel 9 di atas, data keluaran menunjukkan terdapat hubungan sebesar 0,104 antara buku paket terhadap peningkatan kualitas belajar siswa terhadap pembelajaran

PJOK untuk siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Murni Padang semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Dengan  $0,1\%$  atau  $0,011$  adalah nilai R Square.

## PEMBAHASAN

Penggunaan Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PJOK di kelas VIII SMP Murni Padang. Melalui penggunaan fitur-fitur interaktif seperti video, animasi, latihan soal, dan diskusi, PMM membantu meningkatkan keterlibatan siswa, memperdalam pemahaman mereka terhadap materi PJOK, dan mendorong pembelajaran yang lebih mandiri.

Namun, untuk mengoptimalkan pengaruh ini, perlu diperhatikan faktor-faktor seperti ketersediaan teknologi, kesiapan guru, dan dukungan orang tua. Dengan pengelolaan yang tepat, penggunaan PMM dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk meningkatkan kualitas belajar siswa di kelas VIII SMP Murni Padang.

Melalui kajian yang telah dilakukan diketahui bahwa Platform Merdeka Mengajar (PMM) mempunyai dampak besar terhadap kualitas belajar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan analisis regresi yang menunjukkan bahwa Platform Merdeka Mengajar (PMM) memberikan pengaruh positif terhadap kualitas belajar sebesar  $Y = 4.609 + (0.520 X)$ . R Square untuk penelitian ini adalah  $0,452$ , atau  $45,2\%$ .

Data keluaran menunjukkan terdapat hubungan sebesar  $0,672$  antara Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap peningkatan kualitas belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK untuk siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Murni Padang semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Tingkat signifikansi  $0,001 < 0,05$  menghasilkan kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak maka terdapat pengaruh yang positif antara Platform Merdeka Mengajar (PMM) terhadap

peningkatan kualitas belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK untuk siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Murni Padang semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran lebih interaktif, siswa lebih aktif, pemahaman meningkat, efektivitas pembelajaran PJOK meningkat dan kurikulum merdeka terimplementasi dengan baik ketika proses pembelajaran menggunakan aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) dibandingkan dengan menggunakan buku paket/buku ajar terhadap pembelajaran PJOK untuk peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama MURNI Padang semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

tingkat persentase peningkatan kualitas belajar menggunakan aplikasi Platform Merdeka Mengajar sebesar  $45,2\%$  sedangkan tingkat persentase peningkatan kualitas belajar menggunakan buku paket / buku ajar sebesar  $0,1\%$ . Sedangkan sisanya sebesar  $53,7\%$  adalah dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## KESIMPULAN

Bahwa melalui aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) terdapat peningkatan kualitas belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK untuk siswa kelas VIII SMP Murni Padang semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 dengan tingkat persentase peningkatan kualitas belajar sebesar  $45,2\%$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kahar, Merdeka Belajar Bagi Pendidikan Nonformal, (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023), hlm. 27.
- Anwar, S. (2021). Kurikulum Merdeka dan Implikasinya dalam Dunia Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Asnaldi, A. Zulman, & Madri, M. (2018). Hubungan Motivasi Olahraga Dan Kemampuan Motorik Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk

- Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Menssana*, 3(2), 16-27.
- Arsil, Asnaldi, Arie. 2021. Hubungan Keterampilan Motirik Kasar Dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Jurnal sport science volume 21 nomor 1 edisi Januari tahun 2021*.
- Azizah Siti. 2014. *Guru dan Pengembangan Kurikulum Berkarakter*. (Cetakan I). Allauddin University Press.
- Ervin F. Sparapani, P. D., & David M. Callejo Perez, E. D. (2015). A Perspective on the Standardized Curriculum and Its Effect on Teaching and Learning.
- Gul, R., & Khilji, G. (2021). Exploring the need for a responsive school curriculum to cope with the Covid-19 pandemic in Pakistan. *Prospects*, 1-20.
- H. Nur, Nirwandi, and Asmi, (2018) "Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar", *jm*, vol. 3, no. 2, pp. 93-101.
- Ikhsan, N. (2017). Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal MensSana*, 2(1), 55-64.
- Jonni. 2019. Pelaksanaan Pembelajaran PjOK di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*. Vol 2(4). Hlm. 18-21.
- Makarim, N. (2021). *Kebijakan Merdeka Belajar: Membangun Masa Depan Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- McCarthy, A. M., Maor, D., McConney, A., & Cavanaugh, C. (2023). Digital 56 transformation in education: Critical components for leaders of system change. *Social Sciences & Humanities Open*, 8(1), 100479.
- Mulyasa, E. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka: Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan Indonesia*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Oktiana Handini. *Pendidikan Perspektif Global Berwawasan Ke-SD-an*, (Surakarta: UNISRI Press, 2022), hlm. 101.
- Pitnawati, P., & Damrah, D. 2019. Evaluasi Pelaksanaan Program Latihan Senam di Klub Senam Semen Padang. *Jurnal MensSana*, 4(1), 9-16.
- Priyono, dkk, *Resonansi Pemikiran Ke-24: Pengembangan Metode, Teknologi Pembelajaran dan Memproduk Guru Berkarakter*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2023), hlm. 27.
- Priyono, d. (2023 : 27). *Resonansi Pemikiran Ke-24 : Pengembangan Metode, Teknologi Pembelajaran dan Memproduk Guru Berkarakter*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sanjaya, W. (2021). *Strategi Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sepriadi, S. (2017). Kontribusi status gizi dan kemampuan motorik terhadap kesegaran jasmani siswa sekolah dasar. *Jurnal Keolahragaan*, 5(2), 194-206.
- Tantan Hardian, dkk, *Digital School dan Platform Merdeka Mengajar*, (Jawa Barat: EDU Publisher, 2023), hlm. 67.